

An Analysis on the Application of Law No. 05 Year 1999 Concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition with the 2019 Increasing Airplane Ticket Price Phenomenon.

Author:

Muhammad Hario Seno¹ and M.Hawin²

ABSTRACT

On 09 November 2018, Garuda Indonesia Group and Sriwijaya Group signed *Kerjasama Operasional* or Joint Operation for the operation of the Sriwijaya Air and came into force on 14 January 2019. This joint operation results in two dominant market power in Indonesian aviation industry, namely Garuda Indonesia Group and Lion Air Group And with further consequences of drastic increase of airline ticket, which bring negative impacts toward society. This legal research seeks to analyse the possible legal violations arising out of the action of airline companies in regulating airplane ticket price in this 2019 increasing airplane ticket price phenomenon.

The type of Legal Research used in this Legal Research is the normative-qualitative approach. It predominantly relies on laws and regulations along with literature studies to render analysis on the issues, and the qualitative approach used to analyse the application and implementation of the current legal practices to the related case.

This Legal Research comes to a conclusion that the action of airline companies in regulating airplane ticket price does not violates Law No. 05 Year 1999;

Keywords: Anti-Monopoly Law, Cartel, Increasing Airplane Ticket Price, Joint Operation Agreement, Tacit Collusion, Conscious Parallelism.

¹ Student of the Faculty of Law Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2019)

² Lecturer at the Department of Business Law, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

Analisis Terhadap Penerapan UU No. 05 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Perihal Fenomena Kenaikan Harga Tiket Pesawat tahun 2019.

Oleh:

Muhammad Hario Seno¹ dan M.Hawin²

INTISARI

Pada tanggal 09 November 2018, Garuda Indonesia Group dan Sriwijaya Group menandatangani kerjasama operasional terkait pengelolaan operasional maskapai Sriwijaya Air dan kerjasama operasional ini berlaku mulai pada tanggal 14 Januari 2019. Kerjasama operasional ini menghasilkan 2(dua) kekuatan pasar yang dominan di industri penerbangan Indonesia, yaitu Garuda Indonesia Group dan Lion Air Group. hal ini juga membuat adanya kenaikan harga tiket pesawat terbang secara drastis yang membawa dampak negatif bagi masyarakat. Penelitian hukum ini berupaya untuk menganalisis kemungkinan pelanggaran hukum yang timbul dari tindakan perusahaan penerbangan dalam mengatur harga tiket pesawat pada fenomena kenaikan harga tiket pesawat 2019 ini.

Jenis Penelitian Hukum yang digunakan dalam Penelitian Hukum ini adalah pendekatan normatif-kualitatif. Penelitian Hukum ini pada dasarnya bergantung pada undang-undang dan peraturan yang berlaku serta studi literatur untuk memberikan analisa terhadap pokok permasalahan, dan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis penerapan dan implementasi praktik hukum saat ini untuk kasus terkait.

Penelitian Hukum ini menyimpulkan bahwa tindakan perusahaan penerbangan dalam mengatur harga tiket pesawat tidak melanggar UU No. 05 Tahun 1999.

Kata Kunci: UU Anti-Monopoli, Kartel, Kenaikan Harga Tiket Pesawat, Perjanjian Kerjasama Operasional, Kolusi Tacit, Paralel Harga.

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departmen Hukum Dagang, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada